

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki wilayah yang sebagian besar memiliki cuaca panas, kering dan bergunung-gunung. Ternak ruminansia seperti kerbau, kambing, dan sapi secara alami membutuhkan hijauan berupa rumput dan daun-daunan. Ketersediaan pakan masih menjadi kendala pengembangan ternak ruminansia di Indonesia, terlebih di saat musim kemarau dimana ketersediaan hijauan pakan ternak sangat kurang. Hal ini disebabkan sebagian besar bahan pakan bersifat musiman, terkonsentrasi di suatu wilayah dan tidak tepatnya manajemen pengelolaan pakan yang diterapkan selama ini, sehingga pakan tidak bisa disimpan lama. Faktor lainnya adalah semakin sempitnya lahan penanaman hijauan pakan karena terjadi pengalihan fungsi menjadi kawasan pemukiman dan industri. Pakan merupakan faktor terpenting dalam usaha pengembangan ternak, tanpa memperhatikan faktor tersebut setiap usaha pengembangan ternak

Pemberian hijauan yang bermutu sangat menentukan produktivitas ternak ruminansia. Kerbau, kambing dan sapi merupakan ternak ruminansia yang dapat memanfaatkan hijauan berkualitas rendah untuk kebutuhan hidup pokok dan berproduksi. Di daerah tropis seperti di Indonesia penyediaan bahan makanan ternak dalam jumlah dan kualitas yang cukup sepanjang tahun kiranya tidak mungkin bila tanpa diatasi dengan sistem penyimpanan atau pengawetan hijauan. Tetapi sampai saat ini belum ada petani peternak yang memikirkan sejauh itu. Hal ini perlu di rintis kearah yang lebih maju sehingga mereka tidak dirugikan. Apabila ternak

kekurangan makanan setiap tahunnya mengakibatkan kerugian yang sangat cukup serius.

Peristiwa ini dapat dibuktikan pada masa-masa akhir musim kemarau umumnya ternak menjadi kurus akibat kekurangan makanan, untuk menghindari masa kritis terhadap hijauan makanan ternak ini biasanya diatasi dengan beberapa alternatif diantaranya dengan mengawetkan hijauan makanan ternak yang melimpah saat lingkungan hidup mendukung dalam bentuk silase. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitaian tentang **“Uji Fisik Silase Pakan Komplit Berbahan Dasar Jerami Jagung, Daun Gamal, Dan Daun Lamtoro”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana mengetahui Uji fisik silase pakan komplit berbahan dasar jerami jagung, daun gamal, dan daun lamtoro?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui uji fisik silase pakan komplit berbahan dasar jerami jagung, daun gamal, dan daun lamtoro.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai informasi dan pengetahuan bagi peneliti, masyarakat dan instansi peternakan tentang uji fisik silase pakan komplit berbahan dasar jerami jagung, daun gamal, dan daun lamtoro.